

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersumber hasil pengujian dapat dikatakan kalau *green accounting* tidak berefek pada *corporate sustainability*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi senilai 0,623 ($>0,05$). Sedangkan *resource efficiency* tidak mampu memoderasi *green accounting* dalam keberlangsungan hidup perusahaan. Perihal ini disebabkan oleh perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban sosial kepada masyarakat, yang mengharuskan mereka untuk berkontribusi melestarikan kesejahteraan ekonomi daerah dan menjaga lingkungan dari kerusakan. *Material flow cost accounting* berpengaruh signifikan terhadap *corporate sustainability*. Perihal ini dilihat nilai signifikansi senilai 0,00 ($<0,05$). Sedangkan *resource efficiency* mampu memoderasi *material flow cost accounting*. Perihal ini dipengaruhi dari masih terdapatnya pemakaian material serta tenaga yang berdaya guna, maksimalnya pengurusan limbah dengan cara efektif dan dapat kurangi pengeluaran finansial industri dengan cara efektif dan efisien. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate sustainability*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi senilai 0,893 ($>0,05$). Sedangkan *resource efficiency* tidak mampu memoderasi *leverage* dalam keberlangsungan perusahaan. Hal ini dipengaruhi oleh perusahaan yang kurang bisa memberdayakan modal intelektual dengan cara aktif serta berdaya guna alhasil tidak bisa menekan pengeluaran industri.

Bersumber pada hasil penelitian diatas, implikasi dari penelitian yang telah dijalankan yakni pelestarian lingkungan harus ditingkatkan buat industri Manufaktur yang tertera di Bursa Efek Indonesia, biaya limbah untuk produk primer serta produk sampingan dapat dikurangi dengan manajemen memakai metode *material flow cost accounting*, serta faktor *leverage* untuk suatu perusahaan digunakan oleh investor dalam menetapkan nilai industri sebab pastinya penanam modal membutuhkan return yang besar, sedangkan *return* yang besar cuma diserahkan oleh industri dengan harga saham yang besar.

Kelemahan dalam penelitian ini diantaranya ialah rentang waktu observasi pada penelitian ini hanya dua tahun yaitu 2020-2021 alhasil memungkinkan penerapan penyampaian perusahaan yang diobservasi kurang menggambarkan kondisi yang

sebenarnya. Kelemahan lain yaitu pengukuran masih mengacu pada penelitian terdahulu sehingga data tidak dapat dibandingkan. Serta kelemahan lain yaitu elastis yang dipakai dalam penelitian ini belum menggantikan seluruh sebab yang pengaruhi kesuksesan perusahaan.

B. Saran

Bersumber kesimpulan diatas, alhasil bisa di informasikan beberapa masukan yakni:

1. Penelitian berikutnya hendaknya menambah periode tahun penelitian terbaru sehingga dapat memperluas penelitian sehingga bisa melukiskan situasi yang sesungguhnya.
2. Penelitian berikutnya diharapkan mampu memakai pengukuran lain sehingga memungkinkan adanya data yang dapat dibandingkan.
3. Penambahan variabel lainnya dalam penelitian berikutnya yang pula bisa mempengaruhi keberlangsungan perusahaan misalnya likuiditas, tekanan investor dll.

